



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



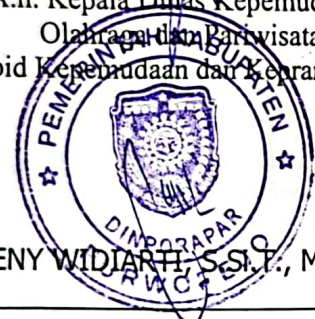
Nama Peserta : Panggih Rahayu
Kabupaten : KABUPATEN PURWOREJO
Jumlah Penduduk : 788
Jumlah Pemuda : 21
Bulan/Tahun : Juli 2024

Dicetak pada 6 Agustus 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Desa Kedungloteng merupakan desa terkecil di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo dimana desa ini hanya memiliki 200 kepala keluarga. Meskipun merupakan desa terkecil, Desa Kedungloteng memiliki potensi yang cukup banyak. Adanya potensi Desa Kedungloteng harus diidentifikasi, dibina, dikembangkan, dan dikelola secara maksimal agar dapat memberi hasil yang optimal yakni kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan observasi yang kami lakukan potensi utama Desa Kedungloteng yaitu meliputi pertanian, peternakan, dan perikanan. Dalam bidang pertanian Desa Kedungloteng memiliki potensi yang cukup bagus dalam ladang pohon bambu, kelengkeng, kelapa, singkong, pisang, rambutan, duku, langsep, kokosan, dan lain sebagainya. Potensi di bidang peternakan yaitu beberapa warga ada yang memelihara kambing, ayam, dan itik. Pengelolaan hasil peternakan ada yang dilakukan oleh perseorangan dan ada juga yang dikelola oleh kelompok peternakan. Begitu pula dengan hasil perikanan yang masih dikelola oleh perseorangan yaitu budidaya ikan lele, gurame, dan nila. Selain tiga potensi utama tersebut terdapat potensi lain yaitu memanfaatkan pohon bambu untuk dijadikan kerajinan berupa besek dan mayoritas warga Desa Kedungloteng menjadikan usaha sampingan menganyam besek. Berbagai ragam UMKM juga terdapat di Desa Kedungloteng yaitu seperti peyek, semprong, balung kuwuk, kripik kimpul, kembang goyang, dan lain sebagainya.	Potensi yang dimiliki Desa Kedungloteng cukup beragam dan banyak, namun terdapat permasalahan yang dihadapi Desa Kedungloteng yaitu seperti lembaga BUMDes yang belum berjalan secara baik dikarenakan manajemen yang masih kurang, kelompok karang taruna yang sudah lama vakum dikarenakan sedikit jumlah pemuda dan banyak merantau, serta permasalahan pada UMKM di Desa Kedungloteng yaitu pengembangan pemasaran UMKM masyarakat yang masih berada pada lingkup lokal saja.	Pendampingan yang dapat dilakukan oleh peserta PKKP ini tentunya merujuk pada solusi untuk memecahkan masalah yang ada di Desa Kedungloteng yaitu untuk sekarang ini untuk BUMDes sudah dapat berjalan yaitu dari penjualan ATK dan jasa Fotocopy sedangkan untuk administrasi dari BUMDes Berkah Mandiri sudah dikerjakan bersama Peserta PKKP dengan memberikan dampingan inventarisasi dengan komputerisasi kepada pengurus BUMDes. Untuk permasalahan selanjutnya yaitu masih tahap koordinasi untuk merencanakan kegiatan tujuhbelasan di desa sebagai langkah awal untuk dapat menghidupkan kembali kelompok karang taruna Desa Kedungloteng yang sudah lama vakum. Terakhir, untuk pendampingan pengembangan UMKM Desa Kedungloteng sudah dilakukan di UMKM milik Ibu Masngidah, sudah terbit Sertifikat Halal dan PIRT dengan produk olahan yaitu Kembang Goyang, Krepes, dan Kue Puthu Kering.	Jumlah (4). 1. Mas Aris 2. Bp. Amminudin 3. Mba Qowim/Ibu Masngidah 4. Mba Muslihatun	Jumlah (2). 1. BUMDes Berkah Mandiri 2. UMKM "Moro Tresno"	1. Manajemen Inventarisasi dan Administrasi Keuangan BUMDes Berkah Mandiri dalam hal mengelola penjualan di BUMDes Berkah Mandiri sudah tertata tiap bulannya. 2. Terbitnya Sertifikat Halal dan PIRT Produk UMKM "Moro Tresno" milik Ibu Masngidah dan Mba Qowim.	Kendala yang dihadapi yaitu berkaitan dengan mental usaha yang dimiliki masyarakat Desa Kedungloteng masih rendah dan takut untuk mengembangkan usahanya untuk lebih maju dan berkembang lagi. Prinsip "saktekane" masih melekat dalam diri pelaku UMKM di Desa Kedungloteng dan belum mau untuk menghitung HPP produk secara rinci. Kemudian, pengurus BUMDes menghadapi kendala berupa kurangnya minat dan semangat dalam menjalankan tugas mengelola BUMDes.	1. Peserta PKKP akan memotivasi dan mendampingi secara langsung agar lebih terbuka lagi dan mau memiliki mental usaha yang maju untuk mau menghitung HPP produk untuk dapat mengelola biaya produksi dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan memastikan profitabilitas jangka panjang. 2. Terdapat beberapa UMKM yang belum memiliki PIRT dan peserta PKKP akan menguruskan dengan bekerjasama dengan Rumah BUMN dan PLUT. 3. Pendampingan secara berkelanjutan kepada para pelaku UMKM dan pengurus BUMDes Berkah Mandiri Desa Kedungloteng.	lanjutkan pengawalan legalitas UMKM Desa, BUMDes sdh memutuskan usaha apa yg dijalankan? terus dampingi agar benar2 berjalan usaha BUMDes nya
--	---	---	---	--	--	---	--	---

Mengetahui,

Pembina Desa	Kepala Desa Kedungloteng 
Pembina Kabupaten	A.n. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabid Kepemudaan dan Kepramukaan  ENY WIDIARTI, S.S.T., M.Kes
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	Kepala Seksi Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024



Panggih Rahayu

Tim Teknis PKKP 2024



Ajib Susanto, M.Kom